

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan formal dari mulai tingkat sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas. IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau suatu perpaduan¹. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Dasar terdiri dari materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi.

Pendidikan Ilmu pengetahuan sosial (IPS) di sekolah dasar bertujuan mengenalkan siswa dengan kondisi yang nyata terhadap kehidupan di masyarakat dan lingkungan, memiliki nilai-nilai sosial, dan berinteraksi dengan baik terhadap orang lain dan alam sekitar. Selain itu tujuan pendidikan IPS dapat membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut².

Ruang lingkup pembelajaran IPS SD yang tertera pada silabus adalah materi Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia³. Kualitas nilai mata pelajaran IPS Kelas V SDIT Cahaya La-Royba kecamatan Walantaka Kota Serang menunjukkan belum memuaskan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Kelas V diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS kurang. Dengan

¹ Sardjiyo, dkk, *Pendidikan IPS di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), 1.26

² Sardjiyo, dkk, *Pendidikan IPS di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014). 1.28

³ Silabus IPS Kelas V semester I

nilai rata-rata 5,5 %. Serta kurangnya minat belajar pada pembelajaran IPS tentang Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia. Menurut wali kelas V (Syifa) sekaligus guru mata pelajaran IPS, menyatakan bahwa ketika pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa yang antusias memperhatikan selebihnya sibuk sendiri. Namun ketika mereka sadar bahwa sedang di perhatikan guru, mereka pura-pura menyimak penjelasan guru. Mereka baru mau memperhatikan ketika ada teguran dari guru. Hal ini berdampak pada nilai evaluasi yang rendah⁴.

Hasil pengamatan/observasi yang dilakukan peneliti di SDIT Cahaya La-Royba ketika pembelajaran berlangsung, siswa lebih banyak menyimak dan mendengarkan penjelasan guru. Guru cenderung hanya memeberikan informasi sesekali salah satu siswa ditunjuk guru untuk membaca materi, sedang siswa lain mendengarkan selanjutnya guru menjelaskan isi materi. Dalam pembelajaran berlangsung guru yang lebih sering bertanya pada siswa, dengan tujuan memberikan rangsangan kepada siswa tetapi pada kenyataannya siswa lambat dalam menyerap pelajaran dalam mengatasi hal itu akhirnya guru memberikan penjelasan-penjelasan tambahan mengenai pembelajaran tersebut.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar IPS diantaranya metode yang digunakan kurang tepat. Guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang konvensional dan kurang mengaktifkan siswa, lebih kepada *teacher centered* dari pada *student centered*. Guru lebih banyak mendominasi berbicara di kelas, terlampau panjangnya cerita oleh guru menyebabkan siswa lambat menyerap

⁴ Hasil wawancara dengan wali kelas IV (Syifa) sekaligus guru mata pelajaran IPS

pelajaran dan akhirnya membuat siswa jenuh pada materi yang disampaikan. Dengan tingkat kejenuhan siswa yang tinggi, hal ini membuat daya serap siswa menjadi rendah. Metode yang digunakan dalam mengajar oleh guru masih menggunakan metode yang sederhana, yakni ceramah, membaca dan mengerjakan LKS dari pada *mengeksplorasi* kemampuan daya pikirnya.

Seorang guru dituntut untuk membuat terobosan-terobosan terbaru dalam membuat media dan memilih metode pembelajaran yang tepat. Selain itu juga guru hendaknya memperhatikan komponen-komponen pembelajaran dalam proses pembelajaran. Komponen pembelajaran itu terdiri dari tujuan pembelajaran, guru, siswa, metode, materi, media, sumber belajar dan evaluasi. Dari semua komponen tersebut satu sama lain saling mendukung dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Metode yang melibatkan siswa secara langsung akan membuat siswa aktif dalam menerima dan mengolah materi. Karena, Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran, sehingga kesesuaian suatu metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Maka setiap guru harus mampu mengembangkan media dan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran mempunyai ragam jenis, yang bisa dijadikan sebagai alternatif solusi guna memecahkan permasalahan pada pembahasan di atas serta dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa dan sesuai dengan kondisi pembelajaran. Antara lain, metode *discovery*, metode sistem regu, metode lingkungan sekitar, dan metode karyawisata serta masih banyak lagi. Beberapa

Alternatif solusi diatas pada pembelajarannya lebih menekankan pada keaktifan siswa, guru hanya sebagai fasilitator. Selebihnya siswa yang melakukan⁵.

Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar, khususnya pada materi Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia harus menekankan pembelajaran dengan pendekatan lingkungan, karena pada dasarnya cara berpikir siswa sekolah dasar masih bersifat konkrit (nyata). Oleh karenanya penggunaan metode pembelajaran karyawisata tepat untuk di terapkan pada pembelajaran IPS tentang Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia. Dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa dapat dibawa langsung ke dalam lingkungan alam dan masyarakat. Dengan karyawisata ke lingkungan alam sekitar, siswa akan melihat dan mengamati secara langsung keadaan sekitar. Sehingga siswa akan mengetahui makna serta manfaat pelajaran ilmu pengetahuan sosial secara nyata. Dengan siswa melihat dan mengamati secara langsung maka pola pikir siswa mendapat rangsangan dalam mengolah materi. Sehingga akan berpengaruh kearah positif terhadap hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran IPS tentang Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia pada siswa kelas V SDIT Cahaya La-Royba melalui penggunaan metode karyawisata. Penulis memilih menggunakan metode karyawisata ini, karena sesuai dengan siswa sekolah dasar yang cenderung masih bersifat konkrit (nyata). Hal ini sesuai dengan makna metode karyawisata menurut

⁵ Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Radita Aditama, 2009), cet. Ke-1, 87

Syaiful & Aswan bahwa “...untuk belajar dan memperdalam pelajaran dengan melihat kenyataannya.”⁶. Selain itu metode ini akan memberikan pengalaman baru untuk siswa, karena siswa dibawa langsung untuk melakukan pengamatan di lingkungan setempat, maka pembelajaran pun harus dilakukan di luar kelas. Sehingga dalam penelitian ini mengarahkan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dengan metode karyawisata, diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat dengan sendirinya.

Dari uraian tersebut, maka diajukan penelitian dengan judul Pengaruh Metode Karyawisata terhadap Hasil Belajar IPS tentang Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia (*Kuasi Eksperiment*) di Kelas V SD IT La-Royba Kecamatan Walnataka Kota Serang.

B. Identifikasi Masalah

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa banyak dijumpai masalah-masalah yang dihadapi. Berikut identifikasi masalah tersebut:

1. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kurang diminati
2. Perolehan rata-rata nilai pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih kurang dari standart yang diharapkan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah. Maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian dilakukan pada Kelas V SDIT cahaya La-Royba
2. Pengaruh Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan metode Karyawisata

⁶ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Ke-4, 93

3. Pembelajaran pada materi “Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia”
4. Sikap siswa setelah menggunakan metode Karyawisata

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana Metode Karyawisata dapat berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS tentang Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia dikelas V SDIT Cahaya La-Royba?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Metode Karyawisata terhadap Hasil Belajar IPS tentang Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia dikelas V SDIT Cahaya La-Royba Kecamatan Walantaka Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk siswa, memperoleh pengetahuan yang bermakna dengan pembelajaran IPS tentang Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia dengan menerapkan Metode Karyawisata. Serta meningkatkan pemahaman siswa.
- b. Untuk Guru, Mengembangkan kemampuan guru dalam menerapkan Metode Karyawisata dalam pembelajaran IPS Peninggalan Sejarah Masa Islam di

Indonesia. Memudahkan guru dalam mengajar. Mengembangkan kreatifitas guru menggunakan metode pembelajaran dalam mata pelajaran IPS.

- c. Untuk sekolah, meningkatkan prestasi sekolah sekaligus dengan cara memperbaiki kualitas pendidikannya.
- d. Untuk peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran IPS tentang Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia dengan menerapkan Metode Karyawisata.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui garis besar pembahasan dalam penelitian, penulis mencantumkan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan yang berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II adalah landasan teori dalam Bab ini dijelaskan tentang Karya Wisata, pengertian belajar, hasil belajar, hakikat pembelajaran IPS, mata pelajaran IPS dan hipotesis tindakan.

Bab III adalah metodologi penelitian meliputi tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan metode penelitian.

Bab IV adalah deskripsi hasil penelitian, meliputi deskripsi data tentang belajar, deskripsi data tentang hasil belajar, deskripsi data tentang hakikat pembelajaran IPS, pengaruh Metode Karya Wisata terhadap hasil belajar IPS tentang Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia.